

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam perkembangan sebuah Desa dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Begitu juga dengan mahasiswa yang tidak dapat lepas dari berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi di dunia kerja, sekaligus menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas, yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili yang telah ditentukan. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2023 merupakan bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya. Pada kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tahun ini kampus mengedepankan bagi mahasiswa untuk mengetahui permasalahan yang ada, khususnya di Desa Negeri Katon, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung.

Pada era digital yang terus berkembang pesat saat ini, terutama pada penerapan digital marketing yang telah menjadi sebuah komponen penting dalam strategi bisnis modern. Digital marketing mencakup berbagai upaya pemasaran yang dilakukan melalui kanal online dan platform digital untuk menghubungkan bisnis dengan target pasar atau konsumen yang mereka inginkan. Dengan semakin banyaknya orang yang menghabiskan waktu online, baik melalui perangkat smartphone, Komputer dan perangkat lainnya, digital marketing telah membuka pintu baru bagi pelaku bisnis untuk mencapai konsumen potensial yang lebih luas dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

Kemajuan teknologi menawarkan peluang bagi para pelaku bisnis untuk mengevaluasi data dan menggunakan informasi tersebut meningkatkan produktivitas mereka (Sagita & Wijaya, 2022). Penggunaan praktis berbagai alat online bagi pelaku bisnis mengarah pada peluang baru (Gaikwad & Kate, 2016). Bisnis menggunakan internet sebagai alat pemasaran untuk kesuksesan finansial dan untuk membantu mendorong komunikasi dengan visibilitas dan saluran penjualan online dan iklan media sosial menjadi cara yang ampuh untuk menjangkau berbagai pasar untuk ekspansi bisnis (Lindawati et al., 2020). Penerapan digital marketing menawarkan beragam pendekatan yang dapat disesuaikan dengan tujuan bisnis, termasuk awareness (kesadaran), engagement (keterlibatan), conversion (konversi), dan loyalty (loyalitas) terutama bagi para pelaku UMKM. UMKM merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian negara dan juga pendapatan domestik (Permana, 2017).

Pesawaran merupakan salah satu kabupaten yang memiliki UMKM cukup besar. berdasarkan data dari website Kabupaten Pesawaran, Jumlah UMKM di Pesawaran saat ini telah mencapai 3.806 UMKM (Prayitno et al., n.d.). Diantaranya 126 UMKM berada di Kecamatan Negeri Katon. Dengan beberapa UMKM dan sumber daya yang memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan berada di Desa Negeri Katon.

Permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Desa Negeri Katon yaitu Banyak UMKM belum memahami sepenuhnya konsep, strategi, dan manfaat dari digital marketing, keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal anggaran,

personel, atau waktu, merasa takut atau cemas untuk berurusan dengan teknologi baru, akses yang terbatas terhadap koneksi internet yang andal dan perangkat digital dapat menjadi hambatan dalam menerapkan strategi digital marketing yang efektif, UMKM yang belum berpengalaman dalam digital marketing tidak tahu dari mana harus memulai. Sehingga diperlukan pelatihan dan bimbingan secara langsung untuk para pelaku UMKM di Desa Negeri Katon, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan perkembangan UMKM di Desa Negeri Katon adalah dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi berupa media sosial dan marketplace sebagai E-commers, dan penerapan strategi digital marketing yang tepat. Menurut Weber (2009) media sosial merupakan sarana yang efektif untuk membantu penjualan suatu produk melalui komunikasi dua arah kepada pembeli (Prayitno et al., n.d.).

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan dari UMKM Desa Negeri Katon yaitu dengan mengangkat judul **“PENERAPAN DIGITAL MARKETING DALAM UPAYA PENINGKATAN PERKEMBANGAN UMKM DI DESA NEGERI KATON, KECAMATAN NEGERI KATON, KABUPATEN PESAWARAN”**

1.1.1. Profil Desa & Potensi Desa

Desa Negeri Katon merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Dengan luas wilayah 930km, sebagian besar masyarakatnya bersuku Lampung dan sebagian kecil bersuku Jawa dan Sunda, dengan mata pencaharian utama pengrajin tapis, bertani, dan berkebun. Desa Negeri Katon memiliki 4 Dusun, yaitu Dusun Negeri Katon 1, Dusun Negeri Katon 2, Dusun Kucingan, dan Dusun Sri Mulyo, dengan 11 RT. Secara Demografis desa Negeri Katon memiliki penduduk sebanyak 3.342 Jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.620 jiwa dan Perempuan 1.622 jiwa.

Desa Negeri Katon juga merupakan desa pengrajin kain Tapis khas Lampung, didirikannya Galeri Tapis di desa negeri Katon, sebagai media penyalur dan penyimpanan kebudayaan asli Lampung. Ini menunjukkan potensi besar untuk perkembangan desa Negeri Katon, terutama dalam hal kebudayaan asli Tapis yang juga menumbuhkan banyak UMKM Tapis di desa Negeri Katon.

1.1.2. Profil UMKM

UMKM bagi sebuah daerah memiliki peran penting dalam hal perekonomian. Mereka menyumbang pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan lokal. UMKM dapat beroperasi dalam berbagai sektor, termasuk perdagangan, manufaktur, jasa, pertanian, dan lainnya. Karena skala yang lebih kecil, UMKM cenderung lebih fleksibel dalam merespons perubahan pasar dan memiliki potensi untuk berinovasi dengan lebih cepat.

Desa Negeri Katon sendiri memiliki berbagai macam jenis UMKM yang memiliki peluang besar untuk di kembangkan. Seperti Pengrajin Tapis, Pengepul Tapis, Rumah Makan, Makanan Ringan seperti Tusuk Gigi, Rengginang, Roti dan lainnya.

Namun dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Negeri Katon, UMKM yang dapat dibimbing dalam perkembangannya yaitu :

Tabel 1. 1 Profil UMKM

No.	Pemilik	Nama Usaha/Jenis Usaha	Alamat
1.	Redawati	Tapis Jejama Kham / Pengrajin Tapis Khas Lampung. (Th. 2018)	Jl. Beranti Raya, Negeri Katun, Kec. Negeri Katon, kab. Pesawaran, Lampung.
2.	Sri Rahayu	TE & GI Tusuk Gigi / Makanan Ringan (Th. 2017)	Jl. Branti Raya RT. 001, RW.004 Negeri Katon, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran, Lampung.
3.	Eniyah	Rengginang Dua Putra / Makanan Ringan (Th. 2019)	Negeri Katon, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran, Lampung
4.	Rama Dini	Ampera Lionel / Rumah Makan Padang (Th. 2023)	Jl. Beranti Raya, Negeri Katun, Kec. Negeri

			Katon, kab. Pesawaran, Lampung.
--	--	--	------------------------------------

Pemasalahan yang dihadapi oleh UMKM diatas adalah dalam hal pengemasan, seperti logo yang masih berubah-ubah, kemasan yang masih tradisional dan kurang menarik, serta kurangnya pemahaman akan strategi pemasaran digital, seperti pembuatan akun media sosial, akun market place, cara menajalankan akun-akun tersebut, cara editing foto produk yang menarik, cara pembuatan konten yang dapat menarik konsumen. Sehingga dalam menjalankan usahanya, UMKM diatas masih menerapkan penjualan secara langsung ke toko-toko kecil disekitas dan ke pasar-pasar terdekat. Maupun distribusi kecil di sekitarnya.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara UMKM memahami digital marketing dalam Upaya peningkatan perkembangan UMKM di Desa Negeri Katon?
2. Bagaimana penerapan digital marketing dalam Upaya peningkatan perkembangan UMKM di Desa Negeri Katon?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

1. Memberikan pelatihan secara langsung kepada UMKM di desa Negeri Katon tentang digital marketing, sehingga dapat meningkatkan perkembangan UMKM di Desa Negeri Katon.
2. Memberikan bimbingan secara langsung kepada UMKM terkait penerapan digital marketing dalam Upaya peningkatan perkembangan UMKM di Desa Negeri Katon.

1.3.2. Manfaat

1. Manfaat memberikan pelatihan secara langsung kepada UMKM di desa Negeri Katon tentang digital marketing yaitu menginspirasi para pelaku UMKM di desa Negeri Katon untuk memasarkan produknya secara luas melalui media online, dan melakukan promosi yang lebih menarik.
2. Manfaat memberikan bimbingan secara langsung kepada UMKM tentang penerapan digital marketing yaitu meningkatkan penjualan produk, brand awerness produk, memperluas pasar dan meningkatkan kualitas relasi sera komunikasi dari pemilik UMKM dengan konsumen atau calon konsumennya.

1.4.Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Negeri Katon yaitu :

1. Bapak Matnur selaku Kepala Desa Negeri Katon
2. Ibu Uchi Fauziah selaku Sekretaris Desa
3. Ibu Redawati selaku pemilik UMKM Tapis Jejamakham
4. Ibu Sri Rahayu selaku pemilik UMKM T & G Tusuk Gigi
5. Ibu Eniyah selaku pemilik UMKM Rengginang Dua Putra
6. Ibu Rama Dini selaku pemilik UMKM Ampera Lionel
7. Masyarakat di desa Negeri Katon